



IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MUFRODAT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA ANAK MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) DI DESA TANJUNG BARINGIN SIMARULAK

Nur Halimah Harahap¹, Mira Yanti Lubis², Aisyah Nasution³, Nikmah Syahbani

Nasution⁴, Lenni Sari Lubis⁵, Rafika Hasibuan⁶, Nur Liana Hasibuan⁷

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM PADANGLAWAS

E-mail: halimahharahapn@gmail.com¹, myantilubis87@gmail.com²,
aisyahnasution221@gmail.com³, nikmahsyahbaninasution@gmail.com⁴,
lennisari020902@gmail.com⁵, rafikahasibuan2@mail.com⁶, liana21@gmail.com⁷

Alamat: Jl. KI Hajar Dewantara komplek jl. Al-Muhajirin No.1, Psr Sibuhuan, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas 22763 Telp/Fax. (0636) 7021041

Abstrac Arabic is a compulsory subject at all Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) schools and is an essential part of the educational institution's curriculum. However, an oddity was found: most students found the teaching and learning process in class difficult and boring. In this case, the researcher conducted an Arabic language learning experiment using the mufrodat method on 23 local MDA students whose additional classes were held at the Al-Qur'an Education Park (TPQ) in Tanjung Baringin Simarulak village, with the aim of improving the students' speaking skills and increasing the motivation and interest of student's learning at the MDA. This study employed a qualitative approach. This approach was chosen because the process of data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The interviews involved several elements such as teachers and students, while observations were conducted by listening to complaints experienced by students in the environment and observing the surrounding environment, which was characterized by the lack of Arabic language learning facilities. This led to a lack of interest in learning Arabic. Meanwhile, documentation consisted of photos of activities and student summary data. All of this data was carefully collected and analyzed. During the program, researchers found that the Mufrodat method was able to create a high level of enthusiasm among students and also stimulated a strong curiosity about Arabic, resulting in improved pronunciation.

Keywords: Learning, Mufrodat, Speaking, Arabic Language

Abstrak Mata Pelajaran bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari diseluruh Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), dan merupakan bagian dari kurikulum terpenting dalam lembaga pendidikan. Namun ditemukan suatu kejanggalan bahwa kebanyakan anak didik merasa kesulitan dan jenuh saat proses belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini, peneliti melakukan suatu eksperimen pembelajaran bahasa Arab dengan metode *mufrodat* terhadap 23 anak didik MDA setempat yang kelas tambahannya dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di desa Tanjung Baringin Simarulak, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dari segi berbicara serta meningkatkan motivasi dan minat belajar anak didik di MDA tersebut. Penelitian ini menerapkan metode dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena proses untuk memperoleh data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap wawancara dilakukan dengan melibatkan beberapa unsur seperti guru dan anak didik, sementara observasi dilakukan dengan mendengarkan keluhan yang dialami oleh anak didik di lingkungan tersebut dan pengamatan di lingkungan sekitar yang ditandai dengan tidak adanya sarana pembelajaran bahasa Arab yang menyebabkan tidak berminatnya anak dalam mempelajarinya. Sementara dokumentasi berupa foto kegiatan dan data rekapitulasi anak didik. Semua data tersebut dikumpulkan dan di analisis secara cermat. Selama menjalankan program tersebut peneliti menemukan bahwa dengan metode mufrodat mampu untuk menciptakan rasa antusias yang tinggi kepada anak didik, dan juga mengundang rasa keingintahuan yang besar terhadap bahasa Arab dan hasilnya berupa peningkatan dalam pengucapan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Kata Kunci : Pembelajaran, Mufrodat, Berbicara, Bahasa Arab

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MUFRODAT DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA ANAK MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
(MDA) DI DESA TANJUNG BARINGIN SIMARULAK**

PENDAHULUAN

desa Tanjung Baringin Simarulak, Kecamatan Barumun Selatan Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah pedesaan dengan geografis perkebunan sawit warga dan pemerintah menjadikan mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani, berkebun, buruh kasar dan pedagang kecil. Hal ini menjadi salah satu faktor kurangnya perhatian masyarakat terhadap pendidikan anak. Mayoritas anak didik mengeluhkan pelajaran bahasa Arab dikarenakan cara mengajar guru yang masih terkesan monoton. Dimaksud demikian karena guru hanya mengajarkan teori tersebut secara umum dan kurang mengaplikasikan pelajaran dengan kreatifitas yang diharapkan, kemudian permasalahan berikutnya adalah sarana pembelajaran bahasa yang sama sekali tidak dimiliki desa. Faktor ekonomi dan juga lingkungan menjadi unsur utama mengapa fasilitas pendidikan diluar sekolah minim bahkan tidak ada sama sekali. Hal ini sangat disayangkan oleh peneliti akan kemajuan SDM setempat lebih lagi anak-anak usia tersebut yang diharapkan kelak menjadi generasi unggul dimasa yang akan datang. Terlebih bahasa Arab merupakan identitas Agama Islam dan harus dipelajari oleh seluruh umat sebagai bahasa Al-Qur'an yang menjadi petunjuk hidup dan juga sebagai alat untuk memahami ilmu-ilmu yang telah diajarkan oleh para ulama terdahulu melalui karyanya.

Seiring berkembangnya zaman, bahasa Arab telah menjadi bahasa internasional juga telah menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan sebagai pelajaran pokok di lembaga pendidikan. Pelajaran ini juga merupakan unsur terpenting yang diajarkan di madrasah Diniyah Awalia (MDA). Bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang banyak digunakan dalam berkomunikasi secara internasional dan juga menjadi komponen utama dalam pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa asing juga penting dalam mendukung kemahiran berbahasa seseorang. Proses pembelajaran ini dimulai dari penguasaan kosa kata hingga kemampuan berbicara (Nazhyfa, 2022). Tujuan pembelajaran bahasa asing di Indonesia adalah untuk mendukung proses belajar dan mengikuti perkembangan ilmu di dunia (Hernanda, 2022). Perkembangan penggunaan bahasa pada anak didik seringkali disebut sebagai masa "*golden age*" karena pada masa ini anak mulai mampu berpikir kritis dan mengingat hal-hal melalui pengalaman panca inderanya, membentuk dasar penting dalam pembelajaran dan perkembangan mereka ini adalah tahap penting yang akan berperan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa kanak-kanak sering disebut sebagai "*golden age*" karena otak dan tubuh anak berkembang optimal (Mustofa, 2022). Pada masa ini, pembentukan karakter, sikap, dan ekspresi emosional anak menjadi penting (Santi, 2022). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas masa depan anak. Pengamalan ilmu pengetahuan adalah bagian dari upaya ini (Uman & Budiati, 2020).

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang di pelajari pada semua tingkat madrasah maupun pesantren atau lembaga sekolah yang memiliki jadwal pembelajaran bahasa arab yang nantinya akan diterapkan kepada setiap tingkat atau jenjang kelas yang ada di sekolah khususnya pada tingkat madrasah diniyah awaliyah. Karena mendiami negara Indonesia yang berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia maka tentunya bahasa Arab termasuk ke dalam bahasa asing. Dalam usaha mempelajari bahasa asing tersebut maka seseorang harus berusaha keras untuk menguasai apa yang terdapat dalam bahasa tersebut. Bahkan seseorang yang mempelajari bahasa asingpun tidak luput dari mempelajari unsur kebudayaannya. Dalam ruang lingkup madrasah yang terdapat jadwal mata pelajaran bahasa arab, sering kali bahasa arab menjadi mata pelajaran yang paling banyak di takuti oleh para pelajar ataupun anak didik, mereka menganggap bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang rumit, bingung dan membosankan.

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MUFRODAT DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA ANAK MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
(MDA) DI DESA TANJUNG BARINGIN SIMARULAK**

Hal ini tentunya dapat di pahami mengingat pembelajaran bahasa Arab mengandung banyak konsep tashrif (Perubahan pada setiap wazan atau bentuk dalam satu kalimat). Kesulitan maupun kemampuan anak didik dalam memahami materi pada kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara efektif apabila terdapat unsur yang memotivasi anak didik untuk belajar seperti pembelajaran yang menarik, anak didik semangat belajar, tujuan pembelajaran jelas dan anak didik dapat merasakan manfaat dari pembelajaran. Menurut Ahmad Rohani dalam (Mayasari, 2021) bahwa melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain. Agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media.

Oleh karena itu berangkat dari hasil pengamatan peneliti, maka peneliti bersama dengan beberapa rekan berinisiatif untuk membuat bimbingan belajar khusus bahasa Arab yang diperuntukan kepada anak didik madrasah diniyah awaliyah dengan memakai metode *Mufrodat*. Adapun mengapa metode tersebut dipilih karena sebagai fondasi untuk menguasai kemampuan berbahasa, baik aktif maupun pasif. Dengan penguasaan *mufrodat*, anak dapat memahami dan menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan, karena *mufrodat* adalah unsur dasar yang membentuk sebuah bahasa. Oleh sebab itu peneliti ingin menjabarkan pengaruh pembelajaran *mufrodat* yang telah menunjukkan hasil peningkatan kemampuan bicara anak dengan bahasa Arab.

METODE

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak TPQ yang berjumlah 23 anak dari usia 9-12 tahun yang mana mereka juga adalah anak didik madrasah diniyah awaliyah di desa Tanjung Baringin Simarulak kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11-15 Agustus 2025. Adapun kegiatan tersebut dimulai pukul 19:50 WIB – 20:50 WIB yang bertepatan di TPQ desa tersebut.

Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan suatu fenomena secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat populasi dan objek tertentu, tanpa adanya manipulasi variabel. (Sugiono 2019) penelitian ini dengan mengumpulkan data-data berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Suatu fenomena atau kenyataan di masyarakat yang mengungkapkan jika dengan adanya metode deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Masalah yang sedang diselidiki adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di dalam masyarakat.

Adapun teknik pengumpulan data adalah wawancara terpimpin, artinya wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pokok yang telah disusun, dan dapat dikembangkan lebih mendalam dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Tujuannya agar peneliti bisa memperoleh data pada penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru dan juga 23 anak didik di desa tersebut. Kemudian peneliti menggunakan observasi yang bertujuan untuk meneliti kegiatan sehari-hari dan juga ikut terlibat dan ikut merasakan keadaan tersebut melalui pengamatan yang peneliti lakukan dengan observasi ini peneliti memperoleh data yang lengkap, tajam dan juga mengetahui tingkat makna dari

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MUFRODAT DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA ANAK MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
(MDA) DI DESA TANJUNG BARINGIN SIMARULAK**

perilaku subjek tersebut. Terakhir untuk memperkuat unsur penelitian maka dicantumkan beberapa foto kegiatan yang memperjelas bahwa kegiatan ini berjalan dan benar adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Dari hasil wawancara di lapangan peneliti menemukan keluhan yang dirasakan oleh para anak didik MDA setempat bahwasannya mata pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang kurang diminati para anak dan juga ketersediaan fasilitas untuk belajar yang tidak dapat dirasakan membuat peneliti berinisiatif untuk membuat program pembelajaran bahasa Arab di sebuah TPQ yang ada di desa tersebut. Pembina TPQ tersebut yaitu ibu sitolom hasibuan Menyatakan bahwa TPQ sudah berdiri dari tahun 1982 yang sudah mengalami pasang surut selama perjalanannya. Ia juga mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan karena hal itu dapat membantu anak-anak sekitar untuk bisa mengaji dengan lancar dan mudah. Dari berbagai keluhan dan juga harapan itu peneliti akhirnya melaksanakan program tersebut dari tanggal 11-15 Agustus 2025 dimulai dari pukul 19:50 WIB -20:50 WIB.

Dari hasil kegiatan program pembelajaran bahasa Arab ini peneliti menemukan dampak positif terhadap perkembangan belajar anak didik pada mata pelajaran bahasa Arab. Terutama pada pelafalan *mufrodat* serta daya ingat anak didik yang kuat. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *mufrodat* anak didik lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi dari hasil observasi yang peneliti amati setidaknya, terdapat beberapa alasan yang menyebabkan anak didik tidak tertarik dan berminat bahkan merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab adapun alasan yang peneliti temukan karena, tidak terbiasanya anak didik mendengar maupun menggunakan bahasa asing lebih lagi bahasa Arab yang dikategorikan sebagai bahasa asing. Adapun penyebab utama mengapa hal tersebut terjadi, dikarenakan minimnya fasilitas pendidikan di desa tersebut serta keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal dan menyeluruh. Hal ini juga menjadikan salah satu penyebab adanya 8 dari 23 anak didik yang mengaku sangat kesulitan untuk mengikuti pembelajaran.

Akan tetapi besar harapan bagi peneliti agar tiap lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan madrasah diniyah awaliyah untuk mempertimbangkan strategi pembelajaran *mufrodat* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan meningkatkan minat belajar anak didik serta meningkatkan rasa keingintahuan anak didik.

2. Pembahasan

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap⁶. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna jadi implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang implementasi menurut para ahli. Menurut Nurdin dan Usman Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.(Usman, 2014)

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MUFRODAT DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA ANAK MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
(MDA) DI DESA TANJUNG BARINGIN SIMARULAK**

Pembelajaran *mufrodat* adalah proses interaksi antara anak didik dengan pendidik. Dalam hal ini adalah guru dengan anak didik pada suatu lingkungan belajar agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan khususnya dalam pembelajaran *mufrodat*, yaitu anak didik dapat mengerti, memahami, menguasai kosakata bahasa Arab dan diharapkan mereka mampu menggunakan kosakata tersebut secara tepat dan benar. (Sholihah, 2017) Dalam setiap proses pembelajaran di lembaga manapun tujuan merupakan satu hal pokok yang semestinya ada. Dengan adanya tujuan berarti proses pembelajaran tersebut memiliki arah dan target yang jelas akan apa yang dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya harus terjalin hubungan yang harmonis dan harus ada interaksi aktif diantara komponen-komponen yang terlihat dalam proses pembelajaran tersebut, seperti tujuan, siswa, guru, metode, dan media pembelajaran. (Patonah, 2019) Syaiful Mustofa menjelaskan tujuan pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a) Memperkenalkan kosa kata baru kepada siswa.
- b) Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata dengan baik dan benar.
- c) Memahami kosa kata baik berdiri sendiri maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat.
- d) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufrodat* baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks yang benar. (Sholihah, 2017)

Al-Fauzani mengatakan bahwa tujuan pembelajaran *mufrodat* adalah:

- a) Agar peserta didik mampu mengucapkan bunyi kata-kata dengan sempurna sesuai dengan makhraj yang benar.
- b) Agar peserta didik memahami makna kata-kata yang dipelajari.
- c) Agar para peserta didik mampu memahami musytaqat (derivasi kata).
- d) Agar para peserta didik mampu menjelaskan maknanya dalam susunan bahasa yang benar.
- e) 5) Agar peserta didik mampu menggunakan kata yang tepat pada konteks kalimat yang benar. (Ridho et al., 2021)

Untuk itu, seorang guru yang mengajarkan *mufrodat* kepada para siswa hendaklah ia melatih mereka dengan hal-hal berikut ini: makna kata, pelafalan kata, ejaan kata, penggunaan kata, serta makna yang dikandungnya. Guru harus berusaha memberi pemahaman kepada para siswa tentang kata-kata tersebut. Sehingga mereka dapat memahaminya ketika mendengarnya pada saat bercakap-cakap, atau ketika mereka melihat tulisan yang mereka baca. (Ridho, 2021)

Adapun metode yang peneliti terapkan adalah dengan menggunakan metode *mufrodat* yang bertujuan untuk pengembangan dan juga peningkatan kemampuan bicara, maka peneliti telah menyusun strategi agar pembelajaran tersebut bisa mencapai target yang diharapkan. Strategi yang peneliti lakukan dalam dengan metode *mufrodat* adalah sebagai berikut :

- a) Menggunakan *Mufrodat* sebagai metode ajar.

Peneliti menyadari betul untuk mengenalkan sesuatu kepada anak diharuskan untuk mempraktekkan kata, begitu juga bahasa Arab. Peneliti menerapkan beberapa kosa kata yang telah dikumpulkan dan menjadikannya patokan untuk mengajar secara langsung dihadapan anak didik

- b) Pengulangan lafaz *mufrodat* kepada anak.

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MUFRODAT DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA ANAK MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
(MDA) DI DESA TANJUNG BARINGIN SIMARULAK**

Setelah guru mengenalkan kata tersebut maka guru mengajak anak didik untuk mempraktekkan bunyi dari huruf tersebut agar terhindar dari kesalahan penyebutan kata. Hal demikian dilakukan mengingat bahasa Arab mempunyai keunikan yaitu jika satu huruf saja pengucapannya tidak benar maka akan terjadi perbedaan makna didalamnya selain itu juga untuk memancing daya tarik anak dengan mengeluarkan suara. Hal ini bertujuan untuk mengajak anak didik aktif selama kegiatan berlangsung, sebab pembelajaran bahasa jika tidak menerakan keaktifan anak didik maka hasilnya anak tidak akan mengetahui cara pengucapannya dan cenderung mengalami kesalahan setelahnya.

- c) Mempraktekkan *mufrodat* tersebut dalam percakan.

Pembelajaran bahasa akan mempunyai efek yang besar jika dipraktekkan langsung. Praktek ini adalah bentuk dari membiasakan anak didik untuk mengucapkan kata-kata yang telah didapatkannya kepada teman dan yang lainnya. Dengan praktek anak akan mampu mengingat dan tanpa ia sadari dapat menguasai kata tersebut secara sadar maupun tidak sadar.

- d) Mengadakan games untuk memperkuat hafalan.

Umumnya anak pada usia 9-12 tahun adalah usia bermain. Hal tersebut tidak bisa dibantah karena itu merupakan fitrah dari anak itu sendiri. Ditambah dengan pendekatan psikologis yang menyenangkan anak akan merasa nyaman dan mau untuk belajar jika media yang ditampilkan menggunakan sesuatu yang menyenangkan dan menarik perhatiannya. Adapun games yang peneliti gunakan selama prose pembelajaran adalah dengan sambung kata.

Dari penerapan metode *mufrodat* yang telah peneliti terapkan di desa Tanjung Baringin Simarulak Menghadirkan dampak penting kepada anak MDA tersebut diantaranya adalah :

- a) Meningkatnya daya belajar dan semangat dalam diri anak didik.

Metode *mufrodat* memilki pengaruh yang besar bagi para anak didik. Pengaruh itu berupa perbaikan pola fikir anak didik yang sebelumnya menganggap bahasa Arab sulit ternyata dengan pendekatan yang dilakukan guru metode ini sangat menyenangkan ditambah dengan beberapa permainan yang membuat anak didik tidak jenuh selama proses pembelajaran.

- b) Menghemat waktu pembelajaran.

Metode ini juga mampu menghemat waktu, maksudnya adalah dalam proses pengajarannya tidak perlu membutuhkan waktu hingga setengah jam lebih, dikarenakan pokok utama dalam metode ini adalah pengenalan kosa kata baik dari barang, sifat, nama tempat dan lain sebagainya.

- c) Memudahkan guru dalam mengajar

Metode ini memberikan dampak positif bagi guru pengajarnya, karena dengan keaktifan dan juga kreatifitas yang dimiliki guru secara langsung anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran dan pelajaran yang di pelajari lebih mudah untuk di pahami dikarenakan metode ini menekankan pada penggunaan hafalan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan pendidikan bagi anak didik di lingkungan masih sangat minim hal tersebut dibuktikan dengan kuranya minat anak didk

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MUFRODAT DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA ANAK MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
(MDA) DI DESA TANJUNG BARINGIN SIMARULAK**

dalam mempelajari bahasa Arab. Ditambah dengan kurang kreatifnya guru dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu pengajaran metode *mufrodat* yang diterapkan di desa Tanjung Baringin Simarulak memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan cara bicara bagi anak didik tingkat MDA. Hasil analisis mengungkapkan bahwa metode tersebut mempunyai kelebihan yaitu mampu mengajak anak didik untuk ikut serta dalam proses pembelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahan tentang pengembangan pengaruh suatu cara pengajaran yang dapat digunakan oleh para guru dalam bidang kebahasaan khususnya bahasa Arab dan dapat dikembangkan lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga dengan keberadaan metode ini guru semakin berinovasi dan juga menaikkan level kreatifitas untuk kemajuan pendidikan dan juga untuk mencerdaskan anak didik di usia emasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi,Maswan (2023), *Teknik Pembelajaran Mufadat dala Perspektif Teori Belajar*
Edard Lee Thorndike, Al-Waroqoh : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.4 No.2. H.34
- Fahrurrozi, A. (2014) . Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya Arabiya
(Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasa araban),Vol. 1 no.1..H.55
- Hernanda, V. A., Azzahra, A. Y., & Alfariisy, F. (2022). Pengaruh Penerapan Bahasa Asing
dalam Kinerja Pendidikan. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 3(01), 88-95
- Mustofa, B. (2022). Anak di Usia Emas. [https://dinsos.kulonprogokab.go.i d/detil/624/anak-di-
usia-emas](https://dinsos.kulonprogokab.go.id/detil/624/anak-di-usia-emas)
- Mutholib, Abdul (2025), *Lu'batul Qamus : cara unik memperkaya Mufradat*, Jurnal
Arabia Vol.7 No.1 2025. H. 66
- Nazhyfa, A., Rahmi, W. N., & Ritonga, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab dengan
Menggunakan Thariqah al-Qiro'ah: A Systemic Review. Edukasi Lingua Sastra, 20 (1)
- Nisa, Beta Fadiatun (2023) , *Teknik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Dengan
Multimedia*, Irsyaduna : Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol.3. No. 1..H.122
- Sakdiah, Nikmatu s, Sihombing, Fahrurrozi ,(2023) *Problematika pengajaran Bahasa
Arab*, SATHAR:JURNAL PENDIDIKAN BAHASA, DAN SASTRA ARAB, Vol.1 No1..H.39
- Supriadi, A., Akla, A., & Sutarjo, J. (2020). *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di
Madrasah Aliyah*. An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa
Arab,Vol. 22.No.2, . H. 5
- Uman , N., & Budiyati , U. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-
Nilai Karakter.Jurnal Warna , 4 (1), 46–64 Usman, Nurdin. Konteks Implementasi
Berbasis Kurikulum. (Jakarta: Raja GrafindoPersada. 2004). 76
- Zafira, Thirafi Diva(2023) , *Penggunaan wasailul Idhoh dalam pembelajaran Mutholaha SMP
2 Dar El-Qolam*, Jurnal Ilmiah Mandala Education.Vol.9.No.3..H.2063